

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia ialah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dalam keadaan yang paling sempurna dari pada makhluk ciptaan yang lain karena dibekali oleh akal pikiran dan hawa nafsu secara sekaligus, manusia juga diberikan amanat oleh Allah SWT untuk menjadi pemimpin dan perawat bumi tempat tinggal manusia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Fajr ayat 27-28 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ۖ أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٧﴾

*“Wahai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida dan diridhai-Nya” (Q.S Al-Fajr, 89: 27-28).*¹

Manusia tidak semata-mata tersentuh oleh motivasi-motivasi diniawi saja. Dengan kata lain, kebutuhan indrawi bukanlah satu-satunya stimulus baginya. Lebih dari itu, mereka selalu berupaya untuk meraih cita-cita dan aspirasi-aspirasi yang lebih dalam kehidupan mereka. Dalam banyak hal, manusia tidak mengejar satu tujuan pun kecuali mengharap keridhaan Allah SWT.

Marbut adalah istilah yang diberikan kepada seseorang yang bertanggungjawab mengurus keperluan langgar, surau atau masjid, terutama yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan tempat ibadah tersebut. Adakalanya,

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, (Surabaya : CV Fajar Mulya, 2009)

seorang marbut juga mengurus hal-hal yang berurusan dengan ibadah, seperti azan, menjadi imam cadangan.²

Marbut masjid bertanggung jawab dalam memelihara kebersihan, keindahan, kerapian, dan kesucian masjid, selain itu dia juga bertugas menjaga keamanan harta benda masjid, menutup dan membuka pintu masjid, mengontrol dan mengisi air tempat wuduk dan kakus masjid, marbut masjid setiap saat berada di tempat, karena itu pantaslah jika pengurus masjid memperlakukannya dengan baik dan menyantuni keperluan hidupnya.³

Marbut masjid memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengembangan masjid yang ditempati. Hal ini berdasarkan observasi yang penulis lakukan kepada salah satu marbut Masjid yang tinggal di Masjid Al-Ikhlas di Surau Balai yang mana ia memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan kelancaran pelaksanaan shalat berjamaah, seperti memperhatikan kerapian tikar shalat, memastikan mic dalam keadaan aman agar jamaah pun nyaman dalam melaksanakan ibadah, inilah yang dilakukan oleh marbut masjid yang dipercayakan amanah baginya.⁴

Sumber daya manusia masjid penting untuk di kader, dipersiapkan dan di dayagunakan bagi upaya pemakmuran masjid, diantaranya imam, muadzim, khatib, muallim, pembawa acara, guru ngaji, teknisi *sound system*, pustakawan, administrator, bendaharawan, amil zakat, konselor dan motivator, pembina anak-

²Khairun Ahbin Mustafa, *Mulianya Engkau Marbut Masjid*, 2017 (25-03-2018, 08.42) <http://cdn.klimng.com>

³Moh E Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), h. 117

⁴AFY, Marbut Masjid Al-Ikhlas Surau Balai, *Observasi*, 02 Maret 2018, 11.30

anak dan remaja, marbut masjid, keamanan dan ketertiban, mengurus jenazah dan admin media sosial.⁵

Motivasi merupakan keinginan, dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, dorongan untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu atau juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapat kepuasan atau tujuan yang dikehendaki dengan perbuatannya itu.⁶

Motivasi merupakan suatu faktor yang terdapat di dalam diri individu yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran atau tujuan yang diinginkan oleh individu, dengan kata lain motivasi mengacu kepada faktor yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku.⁷

Ditinjau dari sudut asalnya, motif pada diri manusia dapat digolongkan pada tiga macam:⁸

1. Teologis, maksudnya adalah manusia memerlukan interaksi dengan Tuhannya untuk bisa menyadari tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan dalam masyarakat yang beragama ini
2. Sosiogenetis, maksudnya adalah motif yang timbul karena kebutuhan sosial. Motif ini muncul berdasarkan interaksi sosial dan pengaruh kebudayaan.
3. Biogenetis, merupakan motif asli dalam diri seseorang dan berkembang dengan sendirinya.

Zulfan Saam dan Sri Wahyuni menjelaskan bahwa motif manusia dibagi menjadi tiga golongan yaitu motif biogenetik, motif sosiogenetik, dan motif

⁵ *Ibid*, h. 212

⁶ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 220

⁷ Nursyamsi, *Psikologi Pendidikan*, (Padang : Baitul Hikmah, 2003), h. 114

⁸ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2003), h. 298

teogenetik. Motif biogenetic adalah motif yang berasal dari kebutuhan biologis seperti minum, makan, istirahat, dan kebutuhan seks. Motif sosiogenetik adalah motif yang timbul karena kebutuhan sosial. Motif ini muncul berdasarkan interaksi sosial dan pengaruh kebudayaan. Contoh: keinginan untuk bergaul, dihargai, dan dipercaya. Motif teogenetik adalah motif untuk mengabdikan kepada sang Pencipta, seperti adanya pengakuan kepada Tuhan YMH, kegiatan ibadah, dan perbuatan-perbuatan berdasarkan norma-norma agama.⁹

Peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam membimbing dan mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku keagamaan. Namun demikian ada motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah. Sehingga orang tersebut menjadi orang yang beriman dan kemudian dengan iman itulah ia lahirkan tingkah laku keagamaan.¹⁰ Salah satu wujud dari tingkah laku keagamaan yakni adanya mahasiswa yang menjadi marbot masjid yang memiliki tugas dan tanggungjawab serta dapat memberikan kemakmuran bagi masjid yang ditempatinya. Motivasi memiliki beberapa peran dalam kehidupan manusia, yaitu: sebagai pendorong manusia dalam berbuat sesuatu, menentukan arah dan tujuan, penyeleksi atas perbuatan yang akan dilakukan oleh manusia baik atau buruk dan penguji sikap manusia dalam beramal, benar atau salah, sehingga bisa dilihat kebenaran atau kesalahannya.¹¹

⁹ Zulfan Saam, Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 52

¹⁰ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), h. 100

¹¹ *Ibid*, h. 101-102

Masjid merupakan rumah Allah SWT yang dibangun agar umat mengingat, menyukuri, dan menyembah-Nya dengan baik, ibadah terpenting yang dilakukan di masjid adalah shalat yang merupakan tiang-tiang agama Islam dan kewajiban ritual sehari-harinya, yang memungkinkan seorang muslim berjumpa dengan Tuhannya lima kali dalam sehari semalam, sehingga bisa dimisalkan dengan kolam-kolam spiritual yang menjadi tempat pembersihan dari segala macam dosa, noda, dan bekas-bekas kelengahannya, setiap hari lima kali.¹²

Masjid biasanya tempat paling utama untuk melaksanakan shalat berjama'ah, dengan melaksanakan shalat berjamaah berarti seseorang telah berusaha menanamkan keimanan di dalam dirinya dengan memakmurkan masjid Allah SWT.¹³ Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَن ءَامَنَ ۖ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ ٓأُوتِيكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ۝

*“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah SWT hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah SWT. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At-Taubah: 18).*¹⁴

Masjid adalah tempat turunnya rahmat Allah SWT dan Malaikat, oleh karena itu, Masjid dalam pandangan Islam merupakan tempat yang paling baik di muka bumi, di Masjid kaum muslimin menemukan ketenangan hidup dan

¹² Yusuf Al-Qaradhawi, *Tuntutan Membangun Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2000), h. 7

¹³ Hudzaifah Ismail, *Kantorku Masjidku*, (Jakarta : Senayan Publishing, 2009), h. 80

¹⁴ Al-Qur'an Terjemahnya, *op.cit*

kesucian jiwa, karena disana terdapat majelis-majelis dan forum-forum terhormat, masjid bagi umat Islam merupakan institusi yang paling penting untuk membina masyarakat Islam.¹⁵ Masjid juga berarti tempat muslim berkumpul, sembahyang lima waktu sehari semalam menjadikan masjid tempat berkumpulnya Muslim sekitar masjid lima kali sehari, sembahyang Jum'at, tempat mengumumkan hal-hal penting yang menyangkut hidup masyarakat Muslim serta tempat bertemunya anggota masyarakat Muslim yang lebih luas.¹⁶

Rasulullah SAW menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan kaum muslimin, masjid bukan sekedar tempat untuk melaksanakan shalat belaka, tetapi lebih dari itu, masjid adalah tempat mulia yang di dalamnya juga patut dikerjakan pekerjaan-pekerjaan mulia, seperti menuntut ilmu, membahas berbagai persoalan kehidupan, meningkatkan solidaritas dan silaturahmi, serta berbagai kegiatan positif lainnya.¹⁷

Agar masjid selalu hidup dan dapat digunakan setiap saat, tentu perlu ditentukannya pengurus masjid. Agar terstrukturnya pembangunan serta perkembangan masjid tersebut, dalam perkembangan masjid itu sendiri tidak hanya datang dari masjid. Namun juga keinginan jamaah dalam mengembangkan masjid dan juga dibutuhkannya keterampilan dan ketekunan dalam menjaga serta merawat masjid yang dimiliki. Oleh karena itu di butuhkannya seseorang untuk

¹⁵ Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama, *Tipologi Masjid*, 2008, h. 7

¹⁶ Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1962), h. 127

¹⁷ Asadulloh Al-Faruq, *Panduan Lengkap Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo : Pustaka Arafah, 2010), h. 16

merawat masjid agar terjaga keindahannya, hal tersebut dapat dikatakan sebagai marbut masjid.

Menjadi mahasiswa memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi agar tercapainya keinginan yang di inginkan dalam dunia perkuliahan, seperti tempat tinggal yang nyaman, alat-alat yang menunjang untuk perkuliahan serta kebutuhan fisik lainnya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut tidak semuanya terpenuhi, dikarenakan tidak semua mahasiswa berasal dari lingkungan keluarga yang mapan atau berkecukupan dalam ekonomi. Tidak jarang mahasiswa melakukan kerja paruh waktu, atau kuliah sambil bekerja. Gunanya membantu untuk biaya hidup selama masa perkuliahan. Salah satu pekerjaan yang dilakukan mahasiswa yaitu sebagai marbut masjid.

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institus dan universitas.¹⁸ Mahasiswa diartikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik mereka yang belajar di perguruan tinggi negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Kelurahan Anduring merupakan bagian kelurahan di Kecamatan Kuranji Kota Padang yang memiliki luas 404 KM² yang terdiri dari 8 RW dan 33 RT dengan jumlah penduduk 11.144 jiwa, di Kelurahan Anduring terdapat 5 SDN

¹⁸ Damar Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, (Fakultas Psikologi Universitas, 2012), h. 5

dan 1 SMP Swasta, terdapat 11 Mushalla dan 7 Masjid. Batas-batas wilayah Kelurahan Anduring yaitu : Sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Pasar Ambacang, Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Alai Parak Kopi, Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Lubuk Lintah, dan Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Parak Karakah.¹⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan di salah satu masjid di Kelurahan Anduring, bahwa mahasiswa yang bekerja sebagai marbut masjid melakukan pekerjaannya kurang serius dan sungguh-sungguh, seperti ketika waktu sholat telah masuk tidak ada yang mengumandangkan azan, kurang bersihnya masjid yang ditempati, serta sering tidak berada di masjid ketika waktu sholat. Oleh karena itu, jamaah merasa tidak nyaman dengan keadaan tersebut. Dalam permasalahan tersebut, mahasiswa bekerja paruh waktu memiliki tujuan atau motif tertentu untuk bekerja sebagai marbut masjid.²⁰

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu marbut Masjid di Kelurahan Anduring yang mengatakan bahwa:

“Saya melakukan tugas sebagai marbut masjid seperti biasanya. Akan tetapi, saya mempunyai kegiatan-kegiatan lain yang mengharuskan saya sering terlambat datang ke masjid sehingga memang kebersihan masjid sedikit terbengkalai, namun sebenarnya saya tidak ada maksud untuk lalai ataupun menghindari tugas saya sebagai marbut masjid”.²¹

Hal ini dikuatkan pula dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu Jamaah masjid di Kelurahan Anduring yang mengatakan bahwa:

¹⁹ Dokumentasi Kelurahan Anduring

²⁰ RSE, Marbut Masjid Al-Bahri, *Observasi*, 05 Januari 2018

²¹ RSE, Marbut Masjid Al-Bahri, *Wawancara Langsung*, 09 Januari 2018

“Sejauh ini yang saya lihat bahwa marbut masjid sering kurang memperhatikan kebersihan masjid, sering datang terlambat dalam melaksanakan shalat berjamaah dan membuat jamaah atau orang yang shalat ke Masjid merasa kurang nyaman dengan keadaan itu”.²²

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Motivasi Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Motivasi Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ?

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Motivasi Teologis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).
- b. Motivasi Sosiogenetis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).

²² JC, Jamaah Masjid Al-Bahri, *Wawancara Langsung*, 12 Januari 2018

- c. Motivasi Biogenetis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Motivasi Teologis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).
- b. Untuk mengetahui Motivasi Sosiogenetis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).
- c. Untuk mengetahui Motivasi Biogenetis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 1. Memberikan informasi tentang Motivasi Teologis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).

2. Memberikan informasi tentang Motivasi Sosiogenetis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).
3. Memberikan informasi tentang Motivasi Biogenetis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).

b. Manfaat Praktis

1. Dapat memahami Motivasi Teologis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).
2. Dapat memahami Motivasi Sosiogenetis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).
3. Dapat memahami Motivasi Biogenetis Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, penulis memberikan penjelasan istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

Motivasi : Dorongan untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu atau juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu

karena ingin mendapat kepuasan atau tujuan yang dikehendaki dengan perbuatannya itu.²³ Motivasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah motivasi Mahasiswa menjadi marbot Masjid sebagai tempat tinggalnya.

Mahasiswa : Seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institus dan universitas.²⁴ Mahasiswa yang dimaksud merupakan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang tinggal di masjid yang menjadi marbot Masjid.

Marbut Masjid: Pengurus masjid, penjaga masjid.²⁵ Penjaga masjid yang menjadi Marbut masjid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah marbut Masjid Kebenaran di Jln. M Hatta, Masjid Baitul Mu'minin di Bariang Indah III, Masjid Al-Bahri di Parak Jigarang, Masjid Qawiyyah di Parak Jigarang, Masjid Baburrahmah di Anduring, Masjid Al-Ikhlas di Surau Balai dan Masjid Baitul Hikmah di Kampus UIN Imam Bonjol Padang).

Kel Anduring : Bagian kelurahan di Kecamatan Kuranji Kota Padang yang memiliki luas 404 KM yang terdiri dari 8 RW dan 33 RT dengan

²³ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 220

²⁴ Damar Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, (Fakultas Psikologi Universitas, 2012), h. 5

²⁵ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung : Gita Media Press, 2010), h. 515

jumlah penduduk 11.144 jiwa, di Kelurahan Anduring terdapat 5 SDN dan 1 SMP Swasta, terdapat 11 Mushalla dan 7 Masjid.²⁶

Judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dan keinginan yang dimiliki oleh Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang menjadi Marbut Masjid yang memiliki tugas dan tanggungjawab di masjid yang ia tempati, yang terdapat di Masjid-Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum dan agar lebih terarah pembahasan ini serta untuk menghindari penyimpangan pembahasan, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan sistematika penulisan yang dipakai dalam penulisan ini.

BAB I : Merupakan Pendahuluan, bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penjelasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Memuat gambaran umum mengenai Motivasi: Pengertian Motivasi, Macam-Macam Motivasi, Teori-teori Motivasi, Motivasi dalam Pandangan Islam, Fungsi Motivasi. Marbut Masjid: Pengertian Marbut Masjid, Syarat dan Tugas Marbut Masjid, Sikap Pengurus Terhadap Marbut. Bimbingan Konseling Agama Islam : Defenisi Bimbingan Konseling Agama Islam,

²⁶ Dokumentasi Kelurahan Anduring

Ruang Lingkup Bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling Agama Islam, Jenis-Jenis Pelayanan Bimbingan dan Konseling Agama Islam, dan Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling Agama Islam.

BAB III : Metodologi penelitian yaitu Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Penetapan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil penelitian yang berisikan tentang Motivasi Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).

BAB V : Merupakan bab terakhir yang berisikan Kesimpulan dan Saran.

